

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI DI DESA TANAH MERAH KECAMATAN TANAH MERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**Meilusi Verawati Ritonga, Kamaruddin**

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Article Info	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b></p> <p><i>Village government</i> <i>Coastal community empowerment</i> <i>Economic development</i></p>	<p><i>The purpose of this research is to improve the economic quality of coastal communities and improve weak economy. The results showed that the process There are 5 community empowerment, namely, providing programs or assistance, provide knowledge and information, provide critical awareness, increase community participation, and monitor and observe community development. Barriers to the empowerment process namely, lack of community participation, lack of knowledge, requirements and complicated procedures for receiving assistance, as well as the lack of opportunities to obtain help</i></p>
Info Artikel	SARI PATI
<p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>Pemerintah desa Pemberdayaan masyarakat pesisir Pembangunan ekonomi</p> <hr/> <p>Corresponding Author: Meilusiverawati033@gmail.com</p>	<p><i>Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat pesisir dan memperbaiki perekonomian masyarakat lemah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat ada 5 yaitu, memberikan program atau bantuan, memberikan pengetahuan dan informasi, memberikan kesadaran kritis, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan mengawasi dan mengamati perkembangan masyarakat. Hambatan-hambatan dalam proses pemberdayaan yaitu, kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya pengetahuan, syarat dan prosedur penerimaan bantuan yang rumit, serta minimnya peluang mendapatkan bantuan.</i></p>

## PENDAHULUAN

Masyarakat pesisir adalah sekelompok warga yang tinggal di wilayah pesisir yang hidup bersama dan memenuhi kebutuhan hidupnya dari sumber daya di wilayah pesisir. Demikian pula jenis mata pencaharian yang memanfaatkan sumber daya alam atau jasa-jasa lingkungan yang ada di wilayah pesisir seperti nelayan, petani ikan, dan pemilik atau pekerja industry maritime. Masyarakat pesisir yang di dominasi oleh usaha perikanan pada umumnya masih berada pada garis kemiskinan, tidak mengetahui dan menyadari kelestarian sumber daya alam dan lingkungan (Annet, 2014), mereka berada pada garis kemiskinan cenderung karena tingkat pendidikan yang rendah (Alsukri, 2020). Untuk mengukur kemiskinan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Karakteristik masyarakat miskin berdasarkan ketetapan pemerintah kabupaten Indragiri Hilir yaitu Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dan Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur, dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.

Dalam meningkatkan ekonomi masyarakat nelayan di Desa Tanah Merah, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indragiri Hilir telah melakukan suatu program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP). Dinas Perikanan Dan Kelautan memberikan bantuan melalui pemberian kapal beserta alat tangkap ikan secara bertahap untuk masyarakat yang tergolong miskin. Program tersebut merupakan wujud pengakuan adanya kemiskinan di kalangan masyarakat nelayan. Namun, untuk meningkatkan produktifitas perikanan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, ternyata belum berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat nelayan. Keberhasilannya dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan masih belum mendapatkan hasil yang maksimal. Masih banyak masyarakat nelayan yang tergolong miskin dan belum sejahtera, dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengurus permohonan bantuan dari pemerintah, kurangnya pemahaman dan pengetahuan nelayan dalam membuat proposal dan ketidakmampuan nelayan untuk melengkapi administrasi permohonan bantuan.

Permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir, dan apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa dalam proses pemberdayaan masyarakat nelayan di Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas dan keterkaitan antar kegiatan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011: 73). Waktu penelitian dimulai sejak Januari 2022 dan bertempat di Kantor Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

Penentuan informan penelitian yang dianggap sebagai *key informan* dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu. Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang menciptakan serta memberdayakan masyarakat nelayan untuk pembangunan ekonomi yang lebih baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Dalam Pembangunan Ekonomi Di Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir**

#### **1. Kesejahteraan**

Proses pemberdayaan masyarakat ini terdiri dari Dinas Perikanan Dan Kelautan Kabupaten Indragiri Hilir, Kepala Desa Tanah Merah, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Dalam memberdayakan masyarakat nelayan di Desa Tanah Merah, Pemerintah Dinas Perikanan dan Kelautan telah memberikan bantuan atau program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) kepada masyarakat nelayan, melalui pemberian kapal dan alat tangkap ikan bagi masyarakat nelayan yang kurang mampu. Pemberdayaan masyarakat pesisir sangat penting.

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan, maka Pemerintah Desa melakukan suatu upaya yang diyakini dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat nelayan agar lebih baik yaitu dengan adanya program atau bantuan yang diberikan kepada masyarakat nelayan, dapat meningkatkan harkat martabat masyarakat nelayan dari yang tidak berdaya, menjadi punya daya, serta membantu masyarakat nelayan dalam memperbaiki perekonomiannya, memenuhi kebutuhan hidupnya, dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat nelayan.

#### **2. Akses**

Pelaksanaan program dalam memberdayakan masyarakat yaitu perlu adanya pengetahuan dan informasi. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi komunikasi informasi yang mana hal ini semakin mudahnya manusia mendapatkan berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan masalah sosial, ekonomi, politik, budaya dan hukum termasuk di semua informasi yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat pesisir.

Untuk memberdayakan masyarakat pesisir di Desa Tanah Merah yaitu dengan memberikan informasi kepada masyarakat nelayan. Pemerintah Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indragiri Hilir memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat nelayan yang berisikan informasi dan pengetahuan tentang program-program apa saja yang akan diberikan kepada masyarakat khususnya masyarakat nelayan, memberikan informasi tentang syarat dan prosedur penerimaan bantuan, serta tujuan diberikan program atau bantuan tersebut. Agar masyarakat paham tentang program pemberdayaan yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indragiri Hilir.

### **3. Kesadaran Kritis**

Proses pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah memberikan motivasi dan dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya, melalui cara antara lain dengan pendidikan untuk penyadaran dan kemampuan diri mereka. Dinas Perikanan dan Kelautan memberikan dorongan dan motivasi kepada masyarakat nelayan yang dilakukan pada saat sosialisasi, dengan tujuan untuk menyadarkan masyarakat untuk berkembang lebih maju.

Selain itu, pemberdayaan masyarakat dengan memberikan dorongan dan motivasi agar selalu giat dan mau untuk bekerja, menyadarkan masyarakat untuk melakukan hal-hal positif yang sifatnya membangun untuk memperbaiki perekonomiannya serta masyarakat mampu dan berani dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi.

### **4. Partisipasi Masyarakat**

Keberhasilan pembangunan desa tidak hanya terletak pada kinerja aparatur desa saja melainkan juga partisipasi masyarakat dalam menjalankan program pembangunan tersebut (Rudiadi et al., 2021). Tanpa adanya keterlibatan masyarakat pemerintah tidak akan mencapai hasil secara optimal. Selain memerlukan keterlibatan masyarakat pemerintah juga membutuhkan strategi yang tepat agar terlaksananya program tersebut. Adapun usaha untuk meningkatkan dan memantapkan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi dapat ditempuh melalui sosialisasi.

Pemerintah Desa Tanah Merah turut mengajak masyarakat nelayan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ataupun program yang telah dibuat Pemerintah Desa, guna untuk memperbaiki kualitas masyarakat nelayan di Desa Tanah Merah. Namun, masih banyak masyarakat yang malas dan kurang untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pemerintah. Sehingga belum memberikan hasil yang maksimal.

### **5. Kontrol**

Salah satu proses pemberdayaan masyarakat yaitu dengan melakukan pengawasan serta peninjauan perkembangan kegiatan program yang telah dilaksanakan. Pengawasan dan peninjauan sangat penting untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan program yang telah diberikan oleh Pemerintah demi tercapainya tujuan yang akan dicapai.

Dinas Perikanan dan Kelautan turut mengawasi dan mengamati program yang telah mereka berikan. Mereka melihat dari perkembangan masyarakat nelayan setelah di berikan bantuan apakah tepat sasaran atau tidak, melihat dan mengawasi apakah bantuan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan keinginan masyarakat nelayan. Selain itu, memverifikasi terlebih dahulu apakah masyarakat nelayan atau bukan, memastikan bantuan dari pemerintah tersebut tepat sasaran, dan mengetahui bagaimana perkembangan usaha masyarakat nelayan setelah diberikan bantuan. Sehingga tahu apa yang dibutuhkan oleh masyarakat nelayan dalam memperbaiki perekonomiannya.

### **Hambatan-Hambatan Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Pesisir di Desa Tanah Merah**

Dalam proses pemberdayaan masyarakat nelayan dalam pembanguana ekonomi di Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir, pihak Pemerintah Desa Tanah Merah mengalami beberapa hambatan. Adapun hambatan-hambatan tersebut adalah kurangnya partisipasi masyarakat, kurangnya pengetahuan, syarat dan prosedur yang rumit, serta minimnya peluang untuk mendapatkan bantuan.

#### **1. Kurangnya Partisipasi Masyarakat**

Proses pemberdayaan masyarakat perlu adanya partisipasi masyarakat. Tanpa adanya keterlibatan masyarakat pemerintah tidak akan mencapai hasil secara optimal. Di Desa Tanah Merah partisipasi masyarakatnya bisa di bilang kurang. Sehingga sulit untuk memberdayakan masyarakat agar dapat memperbaiki kualitas perekonomiannya.

## 2. Kurangnya Pengetahuan

Pendidikan nelayan yang masih rendah sehingga kurangnya pengetahuan nelayan. Kurangnya pengetahuan nelayan dalam melengkapi berkas dan dokumen permohonan bantuan sebagai syarat atau prosedur penerimaan bantuan, sehingga masyarakat banyak yang tidak mendapatkan bantuan untuk memperbaiki perekonomiannya.

## 3. Syarat dan prosedur yang rumit

Syarat dan prosedur penerimaan bantuan yang diberikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan yang berbelit-belit, sehingga masyarakat sulit untuk melengkapi berkas dan dokumen sebagai syarat penerimaan bantuan pemberdayaan masyarakat nelayan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir dalam pemberdayaan masyarakat nelayan dalam pembangunan ekonomi sudah berjalan dengan cukup baik. Setiap indikator dari proses pemberdayaan masyarakat tersebut sudah terpenuhi secara rinci. Namun pada indikator pemberdayaan masyarakat kepada masyarakat nelayan masih terdapat kekurangan, dimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masih kurang. Untuk itu semoga kedepannya setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat, banyak masyarakat yang ikut serta dan mau untuk berpartisipasi demi meningkatkan kualitas hidup mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annet, N. (2014). Evaluasi Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pemberian Kapal Ikan Beserta Alat Tangkap di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(4), 73–79.
- Alsukri, S. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Di Kota Pekanbaru. *J. Ilm. Muqoddimah J. Ilmu Sos. Polit. dan Hummanioramaniora*, 4(1), 26.
- Hadiyanti, P. (2008). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif Di Pkbm Rawasari, Jakarta Timur. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(IX), 90–99. <https://doi.org/10.21009/pip.171.10>
- Hasan Muhammad, A. M. (2018). *Pembangunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Machmud, F. (2017). Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2.
- Makagingge Hardiknas, M. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Mahumu Dua Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Mit, W. (2009). Pembangunan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan : *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1(1).
- Noor, M. (2018). Pemberdayaan Masyarakat. *Dedikasi: Journal of Community Engagment*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>
- Rudiadi, R., Ilosa, A., & Al Sukri, S. (2021). Optimalisasi Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa. *Jurnal EL-RIYASAH*, 12(1), 44-58.